

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

IV.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang dilakukan pada penelitian ini, dapat diberikan kesimpulan sebagai berikut :

1. Kondisi eksisting fasilitas pejalan kaki di Jalan Tuparev secara umum berada dalam keadaan kurang baik dan belum memenuhi aspek kelayakan, ditandai dengan banyaknya trotoar yang rusak dan kotor, keterbatasan lajur bagi pejalan kaki berkebutuhan khusus yang hanya tersedia pada satu segmen, minimnya fasilitas pendukung, serta adanya hambatan seperti bengkel dan pedagang kaki lima yang mengurangi lebar efektif trotoar dan mengganggu fungsi jalur pejalan kaki.
2. Berdasarkan penilaian indeks *walkability* dengan berpedoman pada Bina Marga yang dilakukan peneliti dengan cara observasi dan wawancara kepada pejalan kaki di Jalan Tuparev memperoleh skor *walkability* 44,06 untuk observasi dari peneliti dan skor 43,79 untuk wawancara pejalan kaki. Kedua nilai ini masuk ke dalam kategori "Kurang Baik" dikarenakan terdapat 5 parameter yang memiliki nilai rendah, yaitu infrastruktur penunjang pejalan kaki berkebutuhan khusus, penghalang, ketersediaan dan kondisi penyeberangan, fasilitas pendukung (amenities), dan kondisi dan kualitas jalur pejalan kaki.
3. Rekomendasi penanganan berdasarkan skor terendah dari indeks *walkability* diperoleh rekomendasi usulan perbaikan antara lain penyediaan infrastruktur bagi pejalan kaki berkebutuhan khusus berupa guiding block, penataan dan penertiban trotoar dari penghalang seperti pedagang dan bengkel yang berada di trotoar, penyediaan fasilitas penyeberangan berupa pelican disertai lapak tunggu dan perbaikan marka zebracross yang telah pudar, penambahan fasilitas pendukung berupa lampu khusus pejalan kaki, penataan pohon peneduh, bollard pada akses keluar masuk kendaraan, dan tempat sampah, serta

revitalisasi dan perbaikan kondisi trotoar yang layak dan menarik bagi pejalan kaki.

IV.2. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, diharapkan pembaca dapat memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai aspek aksesibilitas, kenyamanan, dan keselamatan fasilitas pejalan kaki di Jalan Tuparev, Kabupaten Karawang. Bagi instansi terkait, seperti Kementerian Perhubungan dan Kementerian Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (PUPR), hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam perencanaan, penyediaan, serta peningkatan kualitas fasilitas jalur pejalan kaki agar memenuhi prinsip *walkability* dan sesuai dengan standar teknis yang berlaku. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi akademik bagi penelitian selanjutnya dalam mengembangkan metode penilaian parameter indeks kelayakan berjalan yang lebih komprehensif dan aplikatif, sehingga mampu menghasilkan evaluasi yang lebih mendalam dalam mendukung peningkatan kualitas infrastruktur pejalan kaki secara berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Dinas Perhubungan Kabupaten Karawang. (2025). *Dokumen Akhir Kajian Rencana Induk Jaringan (RIJ) LLAJ Kabupaten Karawang 2025*.
- Eka Putra, W., & Yuliusman. (2023). *Teknik Pengambilan Sampel*.
- Erlangga, D., Handayani, D., & Syafi'i. (2020). *KONSEP WALKABILITY INDEX DAN PENANGANAN FASILITAS PEJALAN KAKI PADA KAWASAN JALAN PERKOTAAN DI INDONESIA*.
- Gorrini, A., Presicce, D., Messa, F., & Choubassi, R. (2023). Walkability for children in Bologna: Beyond the 15-minute city framework. *Journal of Urban Mobility*, 3. <https://doi.org/10.1016/j.urbmob.2023.100052>
- Hidayati, I. (2021). Urbanisasi dan Dampak Sosial di Kota Besar: Sebuah Tinjauan. *Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial*, 7(2), 212. <https://doi.org/10.23887/jiis.v7i2.40517>
- Ingrid Regina Lefrandt, L., Dumbela, H., & Waani, J. E. (2025). Analisis Tingkat Walkability Index Pada Jalur Pejalan Kaki di Kota Bitung. *Jurnal Sosial Dan Teknologi (SOSTECH)*, 5(1).
- Kurnianingtyas, A. P., & Faiz Luthfi Dahniyanto, M. (2023). *PENILAIAN WALKABILITY INDEX JALUR PEJALAN KAKI DI KAWASAN KOTA LAMA SEMARANG*.
- Kurniawati, W., & Kurniawati, W. (2019). Analisis Kelayakan Berjalan dan Faktor yang Memengaruhi Minat Berjalan Kaki di Jakarta. *Jurnal Kebijakan Ekonomi*, 79–104. <https://doi.org/10.21002/jke.2019.05>
- Rahmatiani, V., & Kameswara, B. (2021). Tingkat Walkability dan Kepuasan Pejalan Kaki di Kawasan Pendidikan Jatinangor dan Kawasan Perdagangan Sudirman. *TATALOKA*, 23(3), 438–451. <https://doi.org/10.14710/tataloka.23.3.438-451>
- Tanan, N., Wibowo, S. S., Tinumbia, N., Jalan dan Jembatan, P., Teknologi Bandung, I., Pancasila, U., Nasution No, J. A., Ganesha No, J., & Srengseng Sawah Jakarta Selatan, J. (2017). *PENGUKURAN*

*WALKABILITY INDEX PADA RUAS JALAN DI KAWASAN PERKOTAAN
(WALKABILITY INDEX MEASUREMENT ON ROAD LINKS IN URBAN
AREA).*

van der Vlugt, A. L., Lättman, K., Welsch, J., Prichard, E., Otsuka, N., & De Vos, J. (2025). Analysing the determinants of perceived walkability, and its effects on walking. *Transportation Research Part A: Policy and Practice*, 197. <https://doi.org/10.1016/j.tra.2025.104498>